

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui inovasi manajemen pemasaran pendidikan sekolah dasar alam di SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan, mendeteskiskan dan menjelaskan objek, peristiwa maupun kejadian yang berlangsung pada saat penelitian sesuai apa adanya.<sup>2</sup>

Desain penelitian menggunakan multikasus dimana peneliti ingin penelitian kualitatif yang menelaah lebih dari satu kasus (beberapa kasus) yang memiliki tema, fenomena, atau persoalan yang sama untuk dibandingkan, dianalisis, dan dipahami secara mendalam, kemudian ditarik kesimpulan lintas kasus (*cross-case analysis*). Peneliti ingin mengetahui, membandingkan dan menganalisis terkait inovasi manajemen pemasaran pendidikan sekolah dasar alam

---

<sup>1</sup>Abudin Nata, Metodologi Studi islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008). Hlm. 125

<sup>2</sup>Arif Furchan, pengantar Penelitian dalam Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). Hlm. 43

di SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SD Alam Banjarbaru yang beralamat di Jalan Trikora, Landasan Ulin Sel., Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70723, SD Alam Muhammadiyah yang beralamat Jl. Golf Swargaloka RT.12, RW 003, Syamsudinnoor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru Prov.Kalimantan Selatan dan juga bertempat di SD Alam Muhammadiyah Martapura beralamat di Jl. Mesjid, Sungai Paring, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Ketua PPDB dan orangtua siswa Sekolah Dasar Alam Banjarbaru, Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan juga Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Martapura.

---

<sup>3</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm. 212.

## 2. Objek Penelitian

- a. Inovasi STP (*segmentation, targeting dan positioning*) di sekolah alam.
- b. Inovasi bauran pemasaran di sekolah alam.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti seperti baik, buruk, dan sebagainya.<sup>4</sup> Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.<sup>5</sup>

#### a. Data Pokok

Data yang diperoleh melalui hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah, tim PPDB, guru, orangtua walimurid dan pihak terkait lainnya di SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi penelitian berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 19.

<sup>6</sup> Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Hlm. 209

Yaitu meliputi dokumen-dokumen sekolah (data PPDB, siswa dan jumlah siswa), literatur terkait dan data lingkungan di SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, yang dapat terdiri dari *person*, *place*, atau *paper*.<sup>7</sup>

- a. Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Sumber data primer untuk penelitian ini adalah Pihak Manajemen Sekolah (SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura) terutama kepala sekolah, bagian pemasaran, atau tim manajemen yang terlibat dalam strategi pemasaran sekolah, Guru dan Staf Sekolah yang memiliki informasi terkait penerapan inovasi strategi pemasaran di sekolah tersebut, Orang Tua Siswa atau Calon Siswa yang dapat memberikan informasi tentang persepsi dan minat mereka terhadap sekolah, serta bagaimana peran manajemen pemasaran memengaruhi keputusan mereka.
- b. Sumber data sekunder adalah informan yang memberi data untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh yaitu sumber data primer yakni kepala sekolah, kepala tata usaha, guru serta dokumen catatan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.," 2013.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 62

inovasi manajemen pemasaran di SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu fenomena-fenomena, aktivitas ini berdasarkan informasi pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari penelitian. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian Kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam mengelola administrasi siswa di SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura.<sup>9</sup> Pedomen dokumentasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Mengenai Kondisi SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura
  - 1) Alamat dan lokasi sekolah
  - 2) Lingkungan fisik sekolah secara umum
  - 3) Sarana prasarana ketatausahaan dan sekolah
- b. Mengamati kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam mengelola administrasi siswa

---

<sup>9</sup>Ahmad Tanzeh, Pangantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009). Hlm.58

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara periset, seseorang yang berharap mendapatkan informasi.<sup>10</sup> Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada responden dan informan sehingga penulis dapat menggali data tentang masalah yang diteliti. Dalam wawancara ini menggali informasi tentang inovasi manajemen pemasaran di SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, dan sebagainya.<sup>11</sup> Pengumpulan dalam metode ini ialah menggali informasi yang sudah ada dalam sebuah dokumen seperti profil sekolah, struktur organisasi, keadaan administrasi sekolah di SD Alam Banjarbaru, SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Martapura. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen pemasaran.

## **F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif berbeda dari penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti mempertahankan objektivitas, ketelitian, akurasi, dan kepastian data. Teknik keabsahan data ini membantu peneliti dalam mempertanggung jawabkan hasil data penelitian yang akan disajikan. Beberapa teknik validitas dan

---

<sup>10</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). Hlm. 794

<sup>11</sup>Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."

keabsahan data kualitatif meliputi: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

### **1. Uji kredibilitas (*credibility*)**

Uji kredibilitas (*credibility*) adalah tes untuk mengukur kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Menurut Moleong, uji kredibilitas memiliki dua fungsi utama: pertama, untuk memastikan tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai, dan kedua, untuk menunjukkan tingkat kepercayaan hasil penelitian melalui pembuktian terhadap kenyataan yang sedang diteliti.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk uji kredibilitas. Moleong menyatakan bahwa triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data tersebut untuk verifikasi, sering disebut juga sebagai pembandingan data. Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data, menggunakan sumber lain di luar data penelitian untuk verifikasi atau sebagai pembandingan data yang diperoleh.<sup>13</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang keandalan informasi yang

---

<sup>12</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 324.

<sup>13</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Metode ini dapat diterapkan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi. Ini berarti membandingkan tindakan responden dengan keterangan yang diberikan dalam wawancara, memastikan konsistensi, dan didukung oleh data dokumentasi seperti foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.<sup>14</sup>

## **2. Uji transferabilitas (*transferability*)**

Sugiyono menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah metode untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi tempat sampel diambil. Moleong menambahkan bahwa transferabilitas bergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan uji transferabilitas dengan memberikan uraian hasil penelitian yang rinci, jelas, dan sistematis. Tujuan dari uraian ini adalah agar penelitian mudah dipahami oleh orang lain dan hasilnya dapat diterapkan pada populasi tempat sampel diambil.

## **3. Uji dependabilitas (*dependability*)**

Prastowo menyatakan bahwa uji dependabilitas (*dependability*) sering disebut sebagai reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014). Hlm. 373.

<sup>15</sup> Sugiyono. Hlm. 376.

kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian.<sup>16</sup> Sugiyono juga menjelaskan bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan audit dengan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, yang akan mengaudit seluruh proses penelitian. Konsultasi dengan pembimbing ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam penyajian hasil penelitian dan selama proses penelitian berlangsung.<sup>17</sup>

#### **4. Uji konfirmabilitas (*confirmability*)**

Sugiyono menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas adalah tes untuk mengukur objektivitas dalam penelitian kuantitatif, di mana penelitian dianggap objektif jika disetujui oleh banyak orang. Prastowo menyatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dengan menghubungkannya dengan proses penelitian yang dilakukan<sup>18</sup>. Prastowo menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melakukan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi dan triangulasi sumber, 3) diskusi dengan teman sejawat, dan 4) menggunakan bahan referensi<sup>19</sup>.

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, (2012). Hlm. 274.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm. 377

<sup>18</sup> Sugiyono. Hlm. 377

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, (2012). Hlm. 275.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, dalam bukunya Sugiyono<sup>20</sup> menegaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>21</sup>

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data artinya ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

### **3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi**

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

<sup>21</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, edisi ke-3 (Arizona: Arizona State University, 2014). Hlm. 13-14.

tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan kkonsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Melakukan penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, staf tata usaha, dan guru.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menyusun desain proposal tesis.
- d. Mengajukan desain proposal tesis kepada dosen pembimbing untuk dimintai koreksi dan persetujuan judul.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal tesis.
- b. Melakukan revisi proposal tesis berdasarkan hasil seminar serta petunjuk dari dosen pembimbing.
- c. Mengajukan permohonan surat riset melalui aplikasi resmi.

- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang menjadi lokasi penelitian serta berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Melakukan pengumpulan data awal.
- f. Menentukan jadwal wawancara dan observasi.
- g. Menyusun instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan digunakan.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan penggalan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada responden atau informan.
- b. Mengumpulkan dan mengolah data sesuai teknik yang telah direncanakan.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk tesis.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dilakukan koreksi dan mendapatkan persetujuan.
- c. Mengajukan hasil tesis ke sidang munaqasah untuk dipertanggungjawabkan.
- d. Memperbanyak laporan tesis sesuai kebutuhan.